

SISTEM INFORMASI PENGORDERAN BARANG

Mira Susanti

AMIK Bukittinggi

Corresponding Author: mira_0310021@yahoo.com

Article Info

Article history:

Received December 20, 2022

Revised January 10, 2023

Accepted February 07, 2023

Keywords:

Information Systems

Ordering

Sale

ABSTRACT

Technology changes civilization and human behavior globally such as social change so that ordering goods can also be done online. This can be done by several users who already have access rights. The existence of an ordering information system is expected to help produce accurate information about products in processing ordering goods. The method used in this study is the Sistem Development Life Cycle (SDLC) method which produces quality work stages that are in accordance with sistem objectives.



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International (CC BY NC SA 4.0) which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium for non-commercial use provided the original author and source are credited.

1. INTRODUCTION

Perkembangan Beberapa usaha skala kecil atau menengah memahami pengorderan baik manual atau aplikasi t dapat disimpan dengan baik untuk dijadikan arsip usaha agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya [1-5]. PO manual berisiko lebih besar untuk rusak maupun hilang dan PO manual dinilai kurang efektif karena satu transaksi bisa memerlukan banyak kertas untuk catatan yang terperinci. Maka banyak pelaku usaha menggunakan Purchase Order (PO) digital sudah terintegrasi kedalam laporan keuangan [6-7].

Dimana PO menggunakan sistem cloud terintegrasi ain lebih efektif dan praktis penggunaannya, aman untuk dijadikan arsip transaksi, bisa mempermudah aktivitas jual beli, pembukuan keuangan, stok barang dan inventaris usaha. Apabila membuat format Purchase Order ada beberapa poin harus diperhatikan. Pesanan sesuai kebutuhan berdasarkan analisa pasar dan permintaan konsumen. Setiap pelaku usaha memahami penting Pengorderan dalam transaksi jual beli sehingga menghindari perselisihan dan memudahkan pengelolaan [8-11]. Untuk bisa mengembangkan usaha, diperlukan catatan juga pembukuan yang detail dan lengkap.

Dalam pengorderan manual sering terjadi kesalahanyang berakibat penumpukan barang , tidak memahami daya jual, membutuhkan waktu dalam

penulisan maka dibutuhkan sistem informasi yang akurat tentang pengorderan barang.

Tujuan Penelitian

- Merancang sistem informasi pengorderan barang.
- Meningkatkan kinerja pengorderan yang lebih baik agar informasi yang didapatkan lebih akurat. Mengembangkan sistem yang sedang berjalan kearah sistem yang lebih baik.
- Memudahkan dalam penyajian laporan kinerja dalam pengaksesan data

Manfaat Penelitian

- Mendukung pengambilan keputusan manajer mengenai pengorderan dan kemungkinan pembuka cabang baru dengan analisis pasar.
- Bukti pengorderan bisa sebagai dokumen sah antar penjual dan pembeli

2. MATERIALS AND METHODS

Sistem Development Life Cycle (SDLC) yang terdiri dari 7 subsiklus [12-16]: Perancangan Sistem (Sistem Planning) merancang output, input, struktur file, program, prosedur, perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan untuk mendukung sistem yang akan di kembangkan disesuaikan dengan mengidentifikasi masalah yang ada. Analisa Sistem (Sistem Analisis) yang mana sistem pengolahan data kendali harga sewa billboard yang lama dengan mengidentifikasi masalah, memahami masalah serta

menganalisa sistem yang lama sesuai dengan permasalahan yang ada dan menggantinya dengan sistem yang baru [17-18]. Desain Sistem Secara Umum (Design Logic) akan menganalisa dari semua unsur sistem yang dipilih dan akan di kembangkan serta memberikan gambaran umum tentang sketsa sistem yang akan di kembangkan nantinya [19-20]. Evaluasi dan Seleksi Sistem akan menterjemahkan atau memetakan hasil rancangan sistem kedalam teknologi [21-23]. Untuk lebih jelas siklus SDLC dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

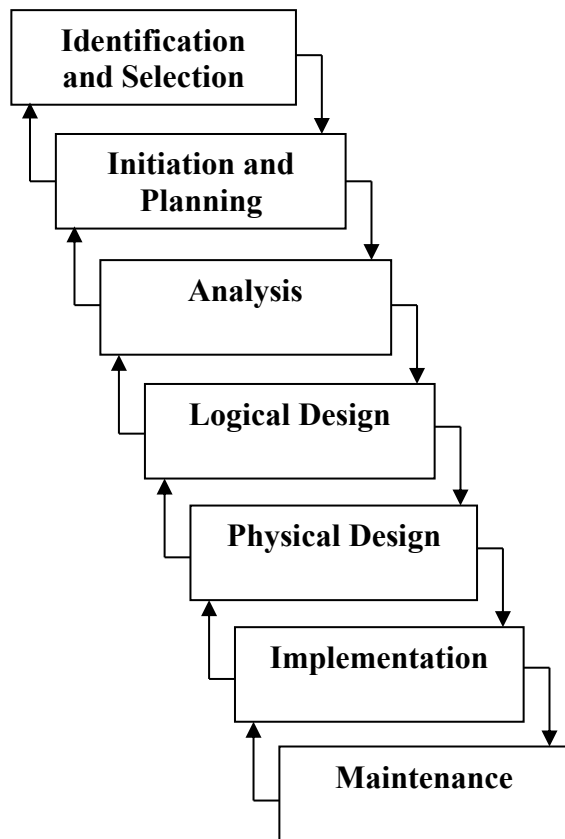


Figure 1. Diagram SDL

3. RESULTS AND DISCUSSION

Saat ini sistem pengorderan masih manual, sehingga stock persediaan barang sulit didapatkan informasi dengan cepat yang berakibat lambat dalam mengambil keputusan dalam transaksi penjualan. Hal ini akan mengacu kerugian pada usaha karena antara persediaan dan penjualan saling terintegrasi yang mengacu pada kerugian:

- Penentuan barang yang akan di order berdasarkan persediaan.
Pencatatan order yang manual membutuhkan waktu karena harus melihat lagi stock yang ada sehingga informasi yang proses lebih lama dan transaksi penjualan.
- Laporan yang kurang akurat.
Karena proses pengolahan masih berupa berkas lembaran sehingga pencatatan manajemen juga manual, maka laporan dihasilkan belum efektif

sehingga manajer sulit untuk mengambil keputusan tepat. Ketidakakuratan dalam keputusan membuat kinerja tidak efisien dan efektif. Presentasi DFD menggambarkan komponen sebuah sistem, aliran data dengan tujuan penyimpanan data. Dengan adanya kelebihan DFD yang membantu memahami fungsi sistem agar lebih terperinci dan detail.

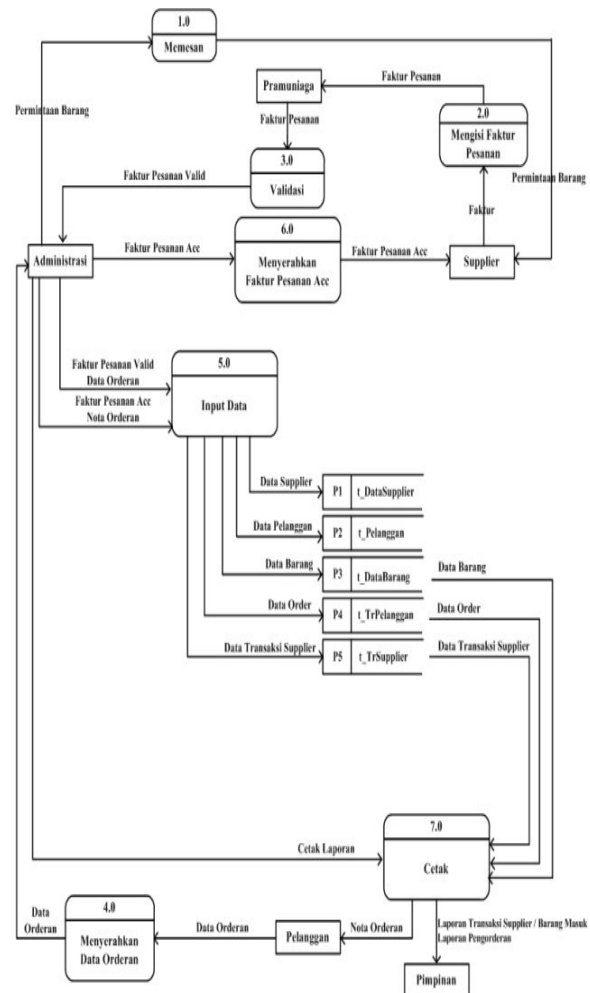


Figure 2. Data Flow Diagram (DFD)

Pada Gambar 2 menjelaskan sebagai berikut ;

- Pada aplikasi ini administrasi yang memiliki peranan penuh, admin bisa login berdasarkan data yang tersimpan didatabase.
- Admin bisa melakukan proses pemesanan barang kesupplier berdasarkan data stock yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.
- Setelah pemesanan valid barang yang telah masuk disimpan dalam maka akan masuk kebagian order sehingga bisa mengevaluasi antara persediaan dengan order produk dan bisa mencetak laporan untuk mengambil keputusan.
- Pelanggan juga bisa melakukan pengorderan sandal sehingga estimasi yang biaya diketahui baik berupa produk yang ada, diskon. Untuk

- bukti pengorderan bisa di miliki si penjual dan pelanggan sebagai bentuk dokumen yang sah.
- e. Jika pelanggan ingin melakukan pembayaran maka admin akan memberikan faktur penjualan dan memberikan barang yang sesuai dengan orderan. Semua laporan yang telah disetujui diarsipkan dan diberikan ke pemilik.

Setelah ada permintaan barang dari pelanggan maka admin akan membuat berupa order form maka pihak penjual akan melakukan pengecekan berdasarkan produk yang di order. aman dan nyaman dalam memutuskan suatu transaksi tidak saja murah tapi juga masuk akal bagi percetakan untuk menyelesaikan order yang akan di cetak. Harga pokok merupakan seluruh biaya dihitung dengan uang untuk mendapatkan, mengerjakan , menyerahkan sampai orderan produk selesai dikerjakan.

Figure 3. Form Pengorderan

Supplier sangat penting dalam suatu bisnis sandal karena menyuplai bahan baku Biji karet, Biji plastik, Lem atau tidak perekat, Benang, Kulit sintetis. sehingga bisa digunakan untuk membuat produk jadi supplier sangat penting sekali. Pada form dibawah ini merupakan form transaksi supplier yang dimulai dengan entry nomor transaksi , tanggal dan nama id supplier serta entry data –data barang.

Figure 4. Form Supplier

Laporan bisa memberikan informasi yang detail yang berkaitan dengan informasi seperti laporan order pelanggan yang menjelaskan produk apa saja yang sudah di order oleh pelanggan. Laporan order pelanggan bisa menggabungkan orderan seluruh pelanggan dan jumlah item produk. Laporan juga sebagai sumber informasi dalam menyusun kegiatan untuk mengecek persediaan barang yang sesuai orderan. Laporan ini cukup diketahui oleh pihak tertentu saja misalnya pemilik.

No.	IdPlg	NamaPlg	TelpPlg	KodeBrg	NamaBrg	Jumlah Order
1	PgOr000001	Afwan	0836253256723	KSF3640W	Sandal Kulit Full Wanita 36-40	5 1 Pasang
2	PgOr000003	Deffan	083635235237	Ganto25K	Ganto Menengah	1 Kodi

Jumlah Pelanggan: 2 Orang
Banyak Jenis Barang Orderan: 2 Jenis

Administrasi: _____
Pimpinan: (H. Erdi)

Figure 5. Laporan pelanggan order

Menggunakan sistem informasi mempermudah usaha untuk menentukan pengorderan barang.

4. CONCLUSION

Dengan memanfaatkan komputer secara optimal maka pengolahan data pengorderan dapat diatasi sehingga akan membantu penyimpanan data orderan dan pembuatan laporan yang dibutuhkan. Dapat membantu mengatasi permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh toko Asli Sandal seperti pengolahan data pengorderan, membantu proses transaksi penjualan dan transaksi barang masuk serta pembuatan laporan-laporan yang efektif. Sistem yang baru dapat terlaksana dengan baik dengan adanya komunikasi antar pimpinan dan karyawan toko yang terlibat dalam pengolahan data. Pimpinan dapat membantu memberikan penjelasan dan motivasi pada karyawan tentang pentingnya komputer dalam membantu memecahkan persoalan yang dihadapi secara lebih efisien dan efektif dibandingkan dengan metode yang diterapkan selama ini.

REFERENCES

- [1] M. Kiptiyah, "Analisis strategi CV. Kedai Digital Sebagai Bisnis Waralaba Industri Kreatif Bidang Desain," Skripsi Univ. Islam Indones., 2018.
- [2] Abdul Kadir, (2003), Pengenalan Teknologi Informasi, Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
- [3] Andri Kristanto, (2003), Perancangan Sistem

- Informasi dan Aplikasi, Gavamedia, Yogyakarta
- [4] S. W. Sari, Kepuasan Konsumen Terhadap Kualitas Pelayanan Di Dalem Ngabean Resto. 2015.
- [5] Sri Kusuma Dewi, Sri Hartati, (2006), Aplikasi logika fuzzy untuk pendukung keputusan, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- [6] Kenneth C. Laudon, Jane P. Laudon, (2007), Sistem Informasi Manajemen, Salemba Empat, Jakarta.
- [7] Trianto, Eko Ardi dan Yulianeu, Aneu. 2018. Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Abodemen di UPTD Pasar Rajadesa Tasikmalaya.
- [8] Trianto, Eko Ardi dan Yulianeu, Aneu. 2018. Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Abodemen di UPTD Pasar Rajadesa . Tasikmalaya.
- [9] Duta, M., Ramadhan, G., & Amron, K. (2017). Analisis Availabilitas Dan Realibilitas Multi-Master Database Server. Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JTik).
- [10] Ibrahim, W. H. (2017). Sistem Informasi Pelayanan Publik Berbasis Web pada Dinas pekerjaan Umum Kabupaten. Jurnal ilmiah Raksasa dan Management Sistem Informasi.
- [11] Imron, i., nurhayati, s. M., & Setiani, R. (2018). Perancangan aplikasipurchase order berbasis web pada PT Intradita ProsimpeX Jakarta. Indonesianjournal networking and security, 8.
- [12] Innayah, A. R. (2017). Pembuatan Program Sistem Informasi Pada Jasa Pengiriman Barang.
- [13] Muhamad, N. (2018). Perancangan Sistem Informasi Purchase Order Barang Menggunakan Forecasting.
- [14] Puspitasari, D. (2016). Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis WEB. Jurnal Pilar Nusa Mandiri, 14.
- [15] Rahim, A. (2017). Perancangan Aplikasi Einformasi dan Jadwal. PROCESSOR, 11.
- [16] Rochman, A., Tullah, R., & Rahman, A. (2019). Perancangan Sistem INformasi Daftar Pasien Klinik Aulia Medika Puskesmas. JURNAL SISFOTEK GLOBAL, Vol.9 N0.1.
- [17] Sanjaya, E. (2006). Sistem Informasi Purchase order secara online dalam sistem telekomunikasi selular.
- [18] Saputro, A. R. (2016). Perancangan Sistem Administrasi Penjualan Berbasis Multiuser PT. Raya Media. STIMIK Sinar NUsantara Surakarta.
- [19] Sholikhah, I., Sairan, M., & Syamsiah, N. O. (2017). Aplikasi Pembelian dan Penjualan Barang Dagang Pada Cv. Gemilang MUliatama Cikarang. Jurnal TEknik Komputer AMIK BSI.
- [21] Sucipto. (2017). Perancangan Aktive Database Sistem Pada Sistem Informasi Pelayanan Harga Pasar. Jurnal Intensif.
- [22] Sutabri, T. (2012). Analisa Sistem Informasi. Yogyakarta: ANDI.
- [23] Yulawati, D., Saleh, S., & Indra. (2018). Prototipe Pengadaan Dan Distribusi Barang Pada Warabala Fried Chicken Dan Burger. Jurnal Sistem Informasi dan Management Basis Data